

**A. KERANGKA STRUKTUR KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN
Program Studi Pendidikan Geografi**

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
I	MK Pengembangan Kepribadian Nasional (MPK Nasional)					8
	1		Pendidikan Agama	w	2	
	2		Pendidikan Pancasila	w	2	
	3		Pendidikan Kewarganegaraan	w	2	
	4		Bahasa Indonesia	w	2	
II	MK Pengembangan Kepribadian Institusional (MPK Institusional)					4
	5		Literasi Digital	w	2	
	6		Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	w	2	
III	MK Dasar Keahlian					19
	7		Metode Penelitian	w	3	
	8		Statistik	w	2	
	9		Dasar Kependidikan	w	2	
	10		Teori Belajar	w	2	
	11		Kurikulum Sekolah	w	2	
	12		Perencanaan Pembelajaran	w	2	
	13		Pengembangan Bahan Ajar	w	2	
	14		Evaluasi Belajar dan Pembelajaran	w	2	
	15		Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro	w	2	
IV	MK Keilmuan Prodi					54-- 60
	MK Utama Keprodian					
	16		Pengantar Geografi	w	2	
	17		Ilmu Wilayah	w	2	
	18		Kartografi Dasar	w	2	
	19		Geologi Umum	w	2	
	20		Geomorfologi Umum	w	2	
	21		Pengantar Sosiologi & Antropologi	w	2	
	22		Kosmografi	w	2	
	23		Ekologi	w	2	

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	24		SIG Dasar	w	2	
	25		Ilmu Ukur Tanah	w	2	
	26		Mineralogi & Petrografi	w	2	
	27		Meteorologi & Klimatologi	w	2	
	28		Geografi Manusia	w	2	
	29		Demografi dan Geografi Penduduk	w	2	
	30		SIG Lanjut	w	2	
	31		Penginderaan Jauh Dasar	w	2	
	32		Geografi Tanah	w	2	
	33		Hidrologi	w	2	
	34		Geografi Desa Kota	w	2	
	35		Bentanglahan geografi (lap.)	w	2	
	36		Penginderaan Jauh Lanjut	w	2	
	37		Geografi Kebencanaan	w	2	
	38		Oceanografi	w	2	
	39		Geografi Reg.Ind. & Asia Tenggara	w	2	
	40		Geografi Politik	w	2	
	41		Geografi Ekonomi & Industri	w	2	
	42		Skripsi	w	6	
V	MK Penguatan Keprodian					20
	42		Geologi dan Geomorfologi Indonesia	p	2	
	43		Geografi Pembangunan Wilayah	P	2	
	44		Geografi lingkungan	P	2	
	45		Analisis Wilayah (lap.)	P	2	
	46		Geografi Regional Dunia	p	2	
	47		Geografi Sumberdaya Alam	P	2	
	48		Geografi Sosial Budaya	P	2	
	49		Geografi Transportasi	P	2	
	50		Geografi Pariwisata	p	2	
	51		Geografi Pertanian	P	2	
VI	MK Paket Keprodian					20
	52		Geomaritim Indonesia	p	2	
	53		Geografi lingkungan	P	2	
	54		Analisis Wilayah (lap.)	P	2	
	55		Geografi Regional Dunia	P	2	
	56		Geografi Sumberdaya Alam	p	2	
	57		Geografi Sosial Budaya	P	2	
	58		Geografi Pariwisata	P	2	

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	59		SIG terapan	P	2	
	60		Penginderaan Jauh Terapan	p	2	
	61		Kartografi Tematik	P	2	
VII	MK di Luar Kampus					
A.	Praktik Lapangan Persekolahan (PLP)					
	62		PLP-Manajemen Sekolah	w	2	20
	63		PLP-Pengembangan Program Sekolah	w	2	
	64		PLP-Analisis Kurikulum	w	2	
	65		PLP-Pengembangan Rencana Pembelajaran	w	3	
	66		PLP-Pengembangan Bahan ajar	w	3	
	67		PLP-Pengembangan Media Pembelajaran	w	2	
	68		PLP-Asesmen Pembelajaran	w	2	
	69		PLP-Praktik Mengajar	w	4	
	Kuliah Kerja Nyata (KKN)					
	(1) KKNT Asistensi Mengajar					
B.	70		KKN-Asistensi Mengajar-Merancang Program	p	3	20
	71		KKN-Asistensi Mengajar-Mengembangkan perangkat	p	4	
	72		KKN-Asistensi Mengajar-Melaksanakan Program	p	4	
	73		KKN-Asistensi Mengajar-Mengevaluasi program	p	3	
	74		KKN-Asistensi Mengajar-Mendesiminasi program	p	3	
	75		KKN-Asistensi Mengajar-Mengembangkan laporan	p	3	
	(2) KKNT Proyek Desa					
	76		KKN-Proyek Desa-Merancang Program	p	3	20
	78		KKN-Proyek Desa-Mengembangkan perangkat	p	4	
	79		KKN-Proyek Desa-Melaksanakan Program	p	4	
	80		KKN-Proyek Desa-Mengevaluasi Program	p	3	
	81		KKN-Proyek Desa-Mendesiminasi program	p	3	

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	82		KKN-Proyek Desa-Mengembangkan laporan	p	3	
	(3) KKNT Proyek Independen					
	83		KKN-Proyek Independen-Merancang Program	p	3	20
	84		KKN-Proyek Independen-Mengembangkan perangkat	p	4	
	85		KKN-Proyek Independen-Melaksanakan Program	p	4	
	86		KKN-Proyek Independen-Mengevaluasi Program	p	3	
	87		KKN-Proyek Independen-Mendesiminasi program	p	3	
	88		KKN-Proyek Independen-Mengembangkan laporan	p	3	
	(4) KKNT Proyek Kemanusiaan					
	89		KKN-Proyek Kemanusiaan-Merancang Program	p	3	20
	90		KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengembangkan perangkat	p	4	
	91		KKN-Proyek Kemanusiaan-Melaksanakan Program	p	4	
	92		KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengevaluasi Program	p	3	
	93		KKN-Proyek Kemanusiaan-Mendesiminasi program	p	3	
	94		KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengembangkan laporan	p	3	
	(5) KKNT Kewirausahaan					
	95		KKN-Kewirausahaan-Merancang Program	p	3	20
	96		KKN-Kewirausahaan-Mengembangkan perangkat	p	4	
	97		KKN-Kewirausahaan-Melaksanakan Program	p	4	
	98		KKN-Kewirausahaan-Mengevaluasi Program	p	3	
	99		KKN-Kewirausahaan-Mendesiminasi program	p	3	
	100		KKN-Kewirausahaan-Mengembangkan laporan	p	3	
C	Magang Riset					

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	101		Magang Riset-Pengembangan Rencana Penelitian	p	3	20
	102		Magang Riset-Pengembangan Instrumen Penelitian	p	4	
	103		Magang Riset-Pengumpulan Data	p	4	
	104		Magang Riset-Penganalisisan Data	p	4	
	105		Magang Riset-Penyusunan Laporan Penelitian	p	2	
	106		Magang Riset-Publikasi	p	3	
D	Pertukaran Mahasiswa *)			-	-	-
Jumlah sks Beban Belajar Program S-1 Kependidikan Unesa					144--150	

Catatan:

Kurikulum Utama Prodi memuat MK rumpun I, II, III, IV
 Kurikulum Penguatan Keprodian memuat MK rumpun V
 Kurikulum Paket Keprodian memuat MK rumpun VI
 Kurikulum di Luar Kampus memuat MK rumpun VII

*) MK berdasarkan Prodi PT mitra atau yang disepakati

1. Mahasiswa yang memilih Pola 5-1-2:

- a) 5 smt di Prodi: Wajib memprogram MK rumpun I, II, III, IV
 b) 1 smt di luar Prodi di Unesa (memilih program Kurikulum Prodi lain di Unesa):
 (1) Beberapa MK dari beberapa prodi/fakultas.
 (2) Beberapa MK dari Kurikulum Paket yang disediakan prodi lain.
 (3) Beberapa MK gabungan dari (1) dan (2).

c) 2 smt di luar Kampus:

- (1) 1 smt: wajib memprogram MK rumpun VII.a
 (2) 1 smt: wajib memprogram salah satu: (satu tema KKN (VII.b) [MK 70-100], Magang Riset (VII.c.) [MK 101--106], atau Pertukaran Mahasiswa (VII.d) [MK berdasarkan Prodi PT mitra atau yang disepakati]).

2. Mahasiswa yang memilih pola 6-0-2:

a) 6 smt di Prodi:

- (1) 5 smt di Prodi: wajib memprogram MK rumpun I, II, III, IV
 (2) 1 smt di Prodi: wajib memprogram salah satu di antara MK rumpun V atau VI

b) 2 smt di luar Kampus:

- (1) 1 smt: Wajib memprogram MK rumpun VII.a
 (2) 1 smt: wajib memprogram salah satu: (satu tema KKN (VII.b) [MK 70--100], Magang Riset (VII.c.) [MK 101--106], atau Pertukaran Mahasiswa (VII.d) [MK berdasarkan Prodi PT mitra atau yang disepakati]).

PENJELASAN STRUKTUR KURIKULUM S-1

1. Struktur kurikulum terdiri atas 7 rumpun mata kuliah:
 - a. Rumpun I : MK Pengembangan Kepribadian Nasional (MPK Nasional)
 - Mata Kuliah Inti (wajib) nasional.
 - Sesuai ketentuan nasional ada 4 MK (8 sks).
 - Wajib bagi seluruh mahasiswa.
 - b. Rumpun II : MK Pengembangan Kepribadian Institusional (MPK Institusional)
 - Mata kuliah kebijakan (wajib) institusional.
 - Sesuai ketentuan Unesa ada 2 MK (4 sks).
 - Wajib bagi seluruh mahasiswa.
 - c. Rumpun III : MK Dasar Keahlian
 - Mata kuliah keahlian sarjana: (a) kependidikan atau (b) sesuai bidangnya (bagi yang nonkependidikan).
 - Prodi Pendidikan ada 9 MK (19 sks).
 - Prodi Nonkependidikan ada 19 sks (3 MK = 7 sks ditetapkan tingkat Unesa dan 12 sks ditetapkan oleh prodi/fakultas).
 - d. Rumpun IV : MK Keilmuan Prodi/MK Utama Keiprodisian
 - Mata kuliah utama keilmuan prodi.
 - Dirumuskan oleh prodi dan wajib ditempuh mahasiswa prodi (54—60 sks).
 - Di dalamnya terdapat beberapa mata kuliah yang bisa ditawarkan untuk dipilih oleh mahasiswa prodi lain (dalam dan luar Unesa) melalui program Pertukaran Mahasiswa..
 - e. Rumpun V : MK Penguatan Keiprodisian
 - Mata kuliah keahlian (penguatan keilmuan) prodi.
 - MK berciri tindak lanjut atas mata kuliah dari rumpun IV.
 - Dirumuskan oleh prodi (20 sks) bersifat pilihan.
 - Dilakukan secara kuliah dan tutorial di dalam kampus.
 - Disediakan untuk mahasiswa internal prodi yang memilih pola 6-0-2.
 - Mahasiswa wajib memilih 20 sks dari yang disediakan.
 - Karena sifatnya yang bersyarat (*prerequisite*), mata kuliah pada rumpun ini (V) sebaiknya tidak ditawarkan kepada mahasiswa di luar prodi (termasuk melalui program Pertukaran Mahasiswa).

f. Rumpun VI : MK Paket Keprodian

- Mata kuliah perluasan keilmuan prodi.
- MK pada rumpun ini berciri vokatif dan aplikatif.
- Dilakukan secara kuliah dan tutorial di dalam kampus.
- Nama mata kuliah dirumuskan oleh prodi dan bersifat pilihan. Mahasiswa yang memilih MK pada rumpun Paket Keprodian ini wajib memprogram 20 sks dari yang disediakan.
- Rumpun MK Paket Keprodian ini terutama disediakan untuk mahasiswa di luar prodi, tetapi bisa juga dipilih oleh mahasiswa internal prodi yang memilih pola 5-1-2.

g. Rumpun VII : MK di Luar Kampus

- Mata kuliah pengalaman professional.

Dari 7 rumpun, (1) Rmpun I, II, III, dan IV masuk Kurikulum Utama Prodi dan (2) Rumpun V, VI, dan VII masuk mata kuliah MBKM.

2. Rumpun Mata Kuliah MBKM

a. Rumpun MK MBKM Perkuliahan di dalam Kampus

- 1) Rumpun MK Penguatan Keprodian (Rumpun V)
- 2) Rumpun MK Paket Keprodian (Rumpun VI)

b. Rumpun MK MBKM Perkuliahan di Luar Kampus

1) Praktik Lapangan Persekolahan /PLP (Rumpun VII.a_Pendidikan)

- Wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan.
- Tidak ditawarkan kepada mahasiswa prodi nonkependidikan.
- Rumpun MK ini terdiri atas 8 MK (20 sks), diselesaikan satu semester di sekolah tempat praktik.

2) Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Nama Lain (Rumpun VII.a_Nonkependidikan)

- Pada struktur kurikulum prodi tertulis nama tunggal, misalnya Praktik Kerja Lapangan (PKL) saja, Praktik Industri (PI) saja, atau *Training Centre* (TC) saja sesuai kebiasaan pada prodi.
- Terdiri atas 8 MK (20 sks) dan wajib bagi mahasiswa prodi nonkependidikan.
- Boleh deprogram oleh mahasiswa prodi pendidikan.

3) Kuliah Kerja Nyata Tematik/KKNT (Rumpun VII.b)

- KKNT dilaksanakan penuh di luar kampus selama satu semester (20 sks).
- KKNT pilihan, sepadan dengan Magang Riset dan Pertukaran Mahasiswa.
- Tema KKN bisa dipilih satu dari lima tema berikut:

- a)** KKNT Asistensi Mengajar (20 sks)
 - Karakteristik pada mengajar di lembaga-lembaga pendidikan formal dan nonformal.
 - b)** KKNT Proyek di Desa (20 sks)
 - Karakteristik pada mendampingi desa untuk berkembang/tumbuh secara fisik atau sosial.
 - c)** KKNT Proyek Independen (20 sks)
 - Karakteristiknya pada ide gagasan individu atau kelompok dan dilaksanakan di luar area KKN Unesa.
 - d)** KKNT Proyek Kemanusiaan (20 sks)
 - Karakteristiknya di daerah bencana dan rawan bencana.
 - e)** KKNT Kewirausahaan (20 sks)
 - Karakteristiknya pada pengembangan ekonomi masyarakat.
- 4) Magang Riset (Rmpun VII.c)
- Magang melakukan proses penelitian kepada orang atau lembaga yang sedang melakukan proses penelitian yang serumpun dengan prodinya.
- 5) Pertukaran Mahasiswa (Rumpun VII.d).

- a)** KKNT Asistensi Mengajar (20 sks)
 - Karakteristik pada mengajar di lembaga-lembaga pendidikan formal dan nonformal.
 - b)** KKNT Proyek di Desa (20 sks)
 - Karakteristik pada mendampingi desa untuk berkembang/tumbuh secara fisik atau sosial.
 - c)** KKNT Proyek Independen (20 sks)
 - Karakteristiknya pada ide gagasan individu atau kelompok dan dilaksanakan di luar area KKN Unesa.
 - d)** KKNT Proyek Kemanusiaan (20 sks)
 - Karakteristiknya di daerah bencana dan rawan bencana.
 - e)** KKNT Kewirausahaan (20 sks)
 - Karakteristiknya pada pengembangan ekonomi masyarakat.
- 4) Magang Riset (Rmpun VII.c)
- Magang melakukan proses penelitian kepada orang atau lembaga yang sedang melakukan proses penelitian yang serumpun dengan prodinya.
- 5) Pertukaran Mahasiswa (Rumpun VII.d).

Lampiran 2

PEMROGRAMAN DAN KONVERSI MATA KULIAH

- a. Pemrograman*
- b. Konversi Mata Kuliah*

A. PEMROGRAMAN

1. Kuliah di luar kampus mahasiswa harus mendapat persetujuan Kaprodi dan WD1.
2. Mahasiswa 2019 yang memrogram kegiatan Kemdikbud (KM-2, MSIB), mata kuliah KKN, mata kuliah PLP, dan kuliah di luar kampus yang berbobot 20 sks (misalnya PARAGON, SMSG, NARASI, TOKOPEDIA, PEMKOT KEDIRI dan sebagainya) tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lain.
3. Program pertukaran mahasiswa antarperguruan tinggi dibedakan menjadi dua, yaitu (a) pertukaran mahasiswa program Kemdikbud (Permata Merdeka) dan (b) pertukaran mahasiswa program mandiri.
 - a. Program pertukaran mahasiswa Permata Merdeka dilakukan dengan alur:
 - 1) Memilih skema II (PT penerima dan Unesa) atau skema III (PT penerima, Unesa, dan PT mitra)
 - 2) Jumlah sks maksimal yang diambil adalah 22 sks dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Skema II: 10 sks di PT Unesa dan 10 sks di PT penerima
 - b) Skema III: 5 sks di PT Unesa, 10 sks di PT penerima, dan 5 sks di PT mitra.
 - 3) KRS dilakukan di SIAKADU dengan 10 sks Unesa sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan oleh Unesa, sedangkan 10 sks yang lain adalah mata kuliah yang disetarakan (dikonversi) oleh prodi yang harus diprogramkankan di MELISA.
 - b. Program pertukaran mahasiswa program mandiri:
 - 1) KRS dilakukan di Unesa
 - 2) Mata kuliah yang diprogramkan di Unesa sesuai kurikulum prodi di SIAKADU.
 - 3) Mata kuliah yang diambil di PT lain diprogramkan dalam MELISA sebagai mata kuliah penyetaraan (konversinya).
4. Pemrograman KRS mata kuliah Pertukaran Mahasiswa (*outbound*), dilakukan di PT tujuan setelah mendaftar lewat Melisa dan diverifikasi oleh kaprodi dan divisi pertukaran mahasiswa. Nama mata kuliah disesuaikan dengan nama mata kuliah pada PT tujuan, tetapi setelah lulus mata kuliah tersebut baru dapat dikonversi ke mata kuliah prodi oleh kaprodi. Dengan demikian, KRS mahasiswa yang terprogram di SIAKADU Unesa adalah mata kuliah yang diprogramkankan di internal Unesa.
5. Pemrograman KRS mata kuliah Pertukaran Mahasiswa (*inbound*) di Unesa diverifikasi oleh Divisi Pertukaran Mahasiswa. Divisi pertukaran mahasiswa Unesa akan mengirimkan ke kaprodi Unesa.

6. Untuk mahasiswa yang sudah diterima pada program pertukaran mahasiswa dan tidak sesuai dengan mata kuliah/CP Prodi nya sementara mahasiswa tidak dapat mengundurkan diri, karena itu disarankan agar mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT tujuan dengan jumlah sks yang minimal (sesuai panduan Pertukaran Mahasiswa Kemdikbud). Selebihnya mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di internal atau program pertukaran mahasiswa yang lain.

7. Pemrograman kuliah di luar kampus program MSIB (Magang Bersertifikat dan Studi Independen) dimulai dengan registrasi di MELISA dengan persetujuan Kaprodi dan Divisi Magang. Kemudian mahasiswa mendaftar kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. Selanjutnya, mahasiswa mengikuti alur di laman: (a) unggah berkas, (b) daftar, dan (c) seleksi wawancara oleh mitra. Kemudian diikuti dengan pengumuman hasil seleksi oleh Kemdikbud.

8. Pemrograman kuliah di luar kampus mata kuliah PLP dan KKN mengikuti alur: (a) program di KRS, (b) registrasi di SIM PLP/SIM KKN, (c) penempatan sekolah & lokasi KKN serta penentuan DPL, (d) pelaksanaan PLP & KKN, (e) supervisi dan monev, dan (f) pelaporan.

B. KONVERSI MATA KULIAH

1. Mahasiswa Angkatan 2018:

- a) Kegiatan KMP (setara 5 sks) dan KM-1 (setara 12 sks) boleh dikonversi ke mata kuliah PLP-1 (1 sks), PLP-2 (3 sks), PLP (4 sks), dan atau KKN. Sisa sks dikonversi sesuai dengan mata kuliah yang ditentukan berdasar kebijakan Kaprodi sesuai dengan struktur kurikulum pada angkatan tersebut.
- b) Jika prodi kependidikan masih mewajibkan PLP kepada mahasiswa 2018, KMP dan KM-1 dapat dikonversi ke dalam mata kuliah lain yang sesuai dengan struktur kurikulum angkatan tersebut. Proses konversi ke dalam mata kuliah lain diselesaikan di prodi masing-masing.
- c) Apabila kegiatan KMP (setara 5 sks) dan KM-1 (setara 12 sks) tidak dapat dikonversi ke mata kuliah, bisa diakumulasikan sebagai portofolio mahasiswa dan dilaporkan pada surat keterangan pendamping ijazah (SKPI). Sertifikat kegiatan yang tidak dikonversi diunggah di Sipena.
- d) Mata-mata kuliah pada kegiatan Pertukaran Mahasiswa atau Magang Riset dapat dikonversi:
 - 1) Nama mata kuliah mengikuti Struktur Kurikulum Prodi, kecuali MK Skripsi dan atau Seminar.
 - 2) Apabila kegiatan pertukaran mahasiswa tidak dapat dikonversi, bisa diakumulasikan sebagai portofolio mahasiswa dan dicantumkan pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Sertifikat kegiatan yang tidak dikonversi diunggah di Sipena.

2. Mahasiswa Angkatan 2019

a. Kependidikan

- 1) Kegiatan KM-1 (12 sks) dapat dikonversi ke mata kuliah lain yang ditentukan oleh kaprodi. Jika tidak bisa dikonversi ke mata kuliah tertentu, KM-1 dapat dikonversi sebagai aktivitas nonakademik yang akan dilampirkan sebagai pendamping ijazah (SKPI). Sertifikat atas kegiatan yang tidak dikonversi ke mata kuliah, diunggah di Sipena.
- 2) KM-2 atau kegiatan lain yang merupakan program Kemendikbud yang setara 20 sks dapat dikonversi ke mata kuliah KKN tema Asistensi mengajar.
- 3) Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dikonversi ke mata kuliah KKNT Proyek Independen atau mata kuliah Magang/Praktik Industri/Praktik Kerja Lapangan/nama lain (bagi prodi yang pada struktur kurikulumnya terdapat mata kuliah Magang/Praktik Industri/Praktik Kerja Lapangan/nama lain).
- 4) Mata kuliah pada program Pertukaran Mahasiswa dapat dikonversi dengan ketentuan:
 - (a) Bisa dikonversi ke rumpun MK Keahlian dan Keilmuan/MK Utama Keprodian (III pada struktur kurikulum), kecuali MK Skripsi dan atau Seminar; MK Penguatan Keprodian (V pada struktur kurikulum); atau MK

Paket Keprodian (VI pada struktur kurikulum) sesuai dengan CP Prodi dalam Struktur Kurikulum Prodi.

- (b) Apabila kegiatan pertukaran mahasiswa tidak dapat dikonversi, bisa diakumulasikan sebagai portofolio mahasiswa dan dicantumkan pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Sertifikat kegiatan yang tidak dikonversi diunggah di Sipena.

b. Nonkependidikan

- 1) Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dikonversi ke mata kuliah Praktik Kerja Lapangan/Praktik Industri/nama lain.
- 2) Mata kuliah pada program Pertukaran Mahasiswa dapat dikonversi dengan ketentuan:
 - a) Bisa dikonversi ke rumpun MK Keahlian dan Keilmuan/MK Utama Keprodian (III pada struktur kurikulum), kecuali MK Skripsi dan atau Seminar; MK Penguatan Keprodian (V pada struktur kurikulum); atau MK Paket Keprodian (VI pada struktur kurikulum) sesuai dengan CP Prodi dalam Struktur Kurikulum Prodi.
 - b) Apabila kegiatan pertukaran mahasiswa tidak dapat dikonversi, bisa diakumulasikan sebagai portofolio mahasiswa dan dicantumkan pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Sertifikat kegiatan yang tidak dikonversi diunggah di Sipena.